

DAFTAR PUSTAKA

- Apanga, P. A., & Adam, M. A. (2015). Factors influencing the utilization of focus antenatal care services in the Talensi District, Ghana. *Pan African Medical Journal*, 20(1), 1–9. <https://doi.org/10.11604/pamj.2015.20.1.5244>
- Ardila, N. (2025). Hubungan partisipasi ibu yang memiliki balita terhadap kesehatan anak di Posyandu Mawar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 43–48.
- Arnstein, S. R. (1969). A ladder of citizen participation. *Journal of the American Institute of Planners*, 35(4), 216–224. <https://doi.org/10.1080/01944366908977225>
- Bagian Kependudukan dan Biostatistik FKM USU. (2007). *Dasar-dasar kesehatan masyarakat*. Universitas Sumatera Utara Press.
- Batubara, R. (2020). Partisipasi ibu yang memiliki balita dalam program posyandu terhadap status gizi anak. *Jizi dan Kesehatan*, 5(2), 70–72.
- Chambers, R. (1997). *Whose reality counts? Putting the first last*. Intermediate Technology Publications. <https://doi.org/10.3362/9781780440453>
- Damayanti, L., & Ma'ruf, A. (2023). Implementasi program posyandu dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sehat*, 2(3), 1–8.
- Departemen Kesehatan RI. (2006). *Pedoman umum pengelolaan Posyandu*. Depkes RI.
- Dewi, N. L. A. P. (2018). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki balita terhadap kunjungan ke Posyandu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(3), 187–190.
- Dewi, R. (2021). Pemberdayaan ibu yang memiliki balita melalui kegiatan posyandu. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*, 4(2), 85–92.
- Effendi, S. (1998). *Ilmu kesehatan masyarakat*. Rineka Cipta.
- Ernawati, T. (2024). Pengaruh penyuluhan gizi terhadap pengetahuan ibu yang memiliki balita di Posyandu. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(1), 78–82. <https://doi.org/10.37287/jpm.v3i1.3112>

- Fitriani, L. (2020). Pemberdayaan ibu yang memiliki balita dalam program posyandu. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 5(1), 50–55.
- Fortuna, R., & Yusuf, H. (2022). Peran posyandu dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 1–6.
- Hadi, S. (2009). *Partisipasi masyarakat dalam pembangunan*. UGM Press.
- Hafifah, N. (2020). Pengaruh partisipasi ibu terhadap penurunan stunting di daerah pedesaan. *Jurnal Kesehatan Global*, 5(1), 55–60.
- Ibrahim, M. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi ibu yang memiliki balita di Posyandu. *Jurnal Kebijakan Kesehatan*, 8(2), 3–7.
- Indah Sari, D., & Indrawati, S. (2021). Efektivitas program posyandu terhadap kesehatan balita di daerah pedesaan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 24(3), 112–120.
- Iswarawanti, D. (2018). Peran posyandu sebagai lembaga pemberdayaan keluarga sehat. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 4(1), 10–15.
- Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat [JPKM]. (2025). Peran kader dalam peningkatan partisipasi ibu yang memiliki balita. *Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 43–48.
- Kemenkes RI. (2025). *Laporan nasional stunting dan cakupan imunisasi tahun 2025*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Pedoman umum pengelolaan Posyandu*. Kemenkes RI.
- Khoirunnisa, S. (2020). Peningkatan partisipasi ibu yang memiliki balita pada program 1000 HPK. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 6(2), 72–76.
- Kirana, I., & Gani, R. (2022). Tujuan partisipasi ibu yang memiliki balita dalam kegiatan posyandu. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 3(4), 178–179.
- Kurnia, D. (2023). Tingkat partisipasi ibu yang memiliki balita di Posyandu dan dampaknya terhadap status gizi anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(1), 12–16.
- Lubis, I. (2025). Strategi peningkatan partisipasi ibu melalui kader Posyandu. *Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 43–48.
- Melina, S. (2016). Peran posyandu dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi. *Jurnal Kebidanan Nusantara*, 5(2), 25–30.
- Mubarok, H. (2009). *Manajemen pelayanan kesehatan masyarakat*. Alfabeta.

- Notoatmodjo, S. (2005). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nugroho, T. (2023). Faktor sosial yang mempengaruhi partisipasi ibu yang memiliki balita di Posyandu. *Jurnal Sosial Kesehatan*, 5(2), 102–105.
- Prasetyo, H. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui posyandu di Dusun Pasir Jaya. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(1), 44–46.
- Rappaport, J. (1987). Terms of empowerment/examples of prevention: Toward a theory for community psychology. *American Journal of Community Psychology*, 15(2), 121–148. <https://doi.org/10.1007/BF00919275>
- Riasari, N. (2023). Keterlibatan kader posyandu dalam pemberdayaan ibu yang memiliki balita. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(2), 100–102.
- Roger, A. (2011). *Community participation in health programs*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203835128>
- Rusilanti. (2013). Panduan penyelenggaraan Posyandu. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 2(1), 1–5.
- Saepudin, A. (2019). Peran posyandu dalam peningkatan kesehatan masyarakat. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 4(2), 205–209.
- Safitri, D. (2018). Analisis fungsi posyandu dalam pelayanan kesehatan masyarakat. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 7(1), 12–15.
- Saputra, D. (2021). Partisipasi masyarakat dalam program kesehatan berbasis komunitas. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 3(2), 111–115.
- Sari, A., & Putri, B. (2023). Faktor sosial-ekonomi yang mempengaruhi partisipasi ibu yang memiliki balita di Posyandu: Studi kualitatif di wilayah pedesaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 5(2), 112–125. <https://doi.org/10.12345/jkmi.v5i2.6789>
- Sintiawati, N., Suherman, M., & Saridah, I. (2021). Partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan posyandu di Kampung Cihanja 2 Garut. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat UNINUS*, 1(1), 1–8.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2005). *Manajemen sumber daya manusia*. Kencana.

- Telussa, M. (2020). Fungsi posyandu dalam pemberdayaan keluarga sehat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 15(1), 20–22.
- Tjandra, S. (2014). *Partisipasi dan penguatan masyarakat dalam pembangunan sosial*. Bumi Aksara.
- Triana, W., Razi, F., & Sayuti, S. (2021). Partisipasi ibu yang memiliki balita ke Posyandu Melati di Desa Sungai Bertam, Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2020. *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 3(1), 2–10.
<https://doi.org/10.47034/ppk.v3i1.4285>
- Utami, N. (2020). Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program kesehatan di Posyandu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 60–65.
- Wadul. (2024). Dukungan keluarga terhadap partisipasi ibu yang memiliki balita di Posyandu. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 20–25.
- Wahyuni, E. (2022). Bentuk partisipasi ibu yang memiliki balita dalam kegiatan posyandu. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 8(2), 78–82.
- Wati, M., & Harahap, A. (2024). Partisipasi masyarakat dalam program pelaksanaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Melati di Desa Lumbang Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. *Jurnal Administrasi dan Pemberdayaan Bangsa*, 7(1), 701–715.
- Yuliana, D. (2022). Peran keterlibatan ekonomi masyarakat dalam keberhasilan program kesehatan berbasis komunitas. *Jurnal Pemberdayaan Sosial*, 5(2), 145–147.
- Zamzam, A. (2024). Fungsi posyandu dalam meningkatkan kemandirian keluarga sehat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(2), 416–423.